

Peran Petugas Loading Master Untuk Menentukan Load Keseimbangan pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

Sri Wahyuni Lubis¹ Raden Fatchul Hilal²

Program Studi Diploma IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
Email:

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer (observasi dan wawancara) serta data skunder (studipustaka dan dokumen). Teknik pengumpulan data mencakup observasi lapangan, wawancara dengan petugas *loading master* dan *load control*, serta dokumentasi laporan *loading instruction report* dan studi Pustaka. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan SOP peran petugas *loading master* adalah segera melaporkan kelebihan beban kepada petugas *load control*. Petugas *load control* kemudian mengintruksikan untuk menambah bagasi dengan melakukan pengurangan kargo di kompartemen pesawat. Faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan *load* pesawat meliputi penempatan zona penumpang, jenis pesawat, jenis dan sifat kargo serta kondisi *obstacle* dan rute penerbangan mempengaruhi pendistribusian bahan bakar dan beban. Petugas *loading master* berupaya sesuai dengan SOP, bekerja sama dan komunikasi dengan unit *load control*.

Kata Kunci: Ketidak Seimbangan Beban, *Loading Master*, *Load Control*

Abstract

This research employs a descriptive method using primary data (observations and interviews) and secondary data (literature review and documents). Data collection techniques include field observations, interviews with loading master and load control personnel, documentation of loading instruction reports and literature studies. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results indicate that, in accordance with SOPs, the role of the loading master is to promptly report excess load to the load control personnel. The load control personnel then instruct to add baggage by reducing cargo type and characteristics, as well as obstacle conditions and flight routes that affect fuel distribution and load. The loading master endeavors to comply with SOPs, collaborate and communicate with the load control unit.

Keywords: Load Imbalance, *Loading Master*, *Load Control*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung yang berada di Provinsi Jawa Barat Bandung, menangani penerbangan internasional dan domestik dengan pilihan maskapai salah satunya adalah maskapai Citilink Indonesia. Maskapai citilink Indonesia bekerja sama dengan perusahaan PT Garuda Angkasa sebagai penyedia layanan *ground handling* mencakup kegiatan kargo, penanganan penumpang dan bagasi serta operasional penerbangan dan servis pesawat. Untuk menghemat waktu saat proses *check-in* pesawat, Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung menyediakan mesin *self check-in* atau dapat menggunakan *chek-in online* pada *website* citilink. *check-in counter* hanya digunakan untuk menimbang bagasi yang akan masuk *compartemen*, pembelian kursi dan *chek-in* bagi

penumpang yang membawa bayi. Penumpang yang sudah melakukan *chek-in* mandiri dan tidak melakukan penimbangan bagasi akan langsung menuju ruang tunggu. Saat waktu *boarding* terdapat penumpang yang membawa bagasi berlebih sehinggalah harus dilakukan *sweeping* dengan penimbangan bagasi di *chek-in counter*. *Sweeping* bagasi menurut Saputri dan Ariebowo (2023) tahapan dimana petugas mengawasi barang bawaan penumpang saat proses *boarding*, memeriksa apakah barang bawaan tersebut melebihi batas maksimum yang telah ditetapkan.

Sweeping tersebut berdampak terjadinya penambahan beban dan perubahan hitungan pada pendataan beban yang sudah di hitung oleh unit *load control* yaitu petugas *loadsheeter* dan memperhitungkan beban pada dokumen *loading instruction report* untuk acuan *loading master* saat kegiatan *loading* yaitu, dilakukan pada saat *preflight* artinya kegiatan muat barang (bagasi, kargo dan pos) dilakukan sebelum pesawat melakukan penerbangan oleh petugas *loading master*. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Peran Petugas Loading Master Untuk Menentukan Load Keseimbangan pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Apa saja penyebab terjadinya ketidak seimbangan *load* pesawat? Apa faktor yang harus di pertimbangkan dalam menentukan *load* keseimbangan? Menurut Sugiyono (2017) batasan masalah adalah keterbatasan sumber daya seperti tenaga, dana dan waktu seta dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terkonsentrasi, maka penelitian tidak akan merangkum semua aspek yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu. Penelitian akan difokuskan pada hal-hal tertentu yang dianggap lebih relevan atau esensial. Agar memudahkan penulisan dalam memecahkan masalah, maka penelitian ini hanya terbatas pada: Penelitian ini dilakukan di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Target penelitian adalah menganalisis kerja *loading master* pada penanganan keseimbangan bagasi penumpang di *Cargo Compartment* pesawat. Menurut Sugiyono (2016) tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data diantaranya dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan suatu masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui penyebab terjadinya ketidak seimbangan load pesawat Mengetahui faktor yang harus di pertimbangkan dalam menentukan *load* keseimbangan.

Tinjauan Pustaka

Menurut Sugiyono (2019) teori adalah urutan penalaran atau alur logika yang terdiri dari kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang diorganisir dengan sistematika. Secara umum landasan teori adalah kerangka koseptual atau basis pengetahuan yang digunakan untuk merinci dan menjelaskan fenomena yang diteliti mencakup kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang membantu merumuskan pertanyaan penelitian dan memberikan dasar bagi interpretasi data. Dalam penelitian ini hanya membatasi pembahasan *loading master*, kegiatan dari *loading master*, *standart operasional prosedur* (SOP), unit dari *operation*, penjelasan bandara yang menjadi tempat penelitian serta maskapai Citilink Indonesia yang diteiti dalam penelitian dan perusahaan PT Garuda Angkasa.

Bandar Udara

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, Bandar Udara merupakan area didaratan dan perairan yang memiliki batasan-batasan tertentu dan berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan mendarat dan lepas landas pesawat udara, proses naik turun penumpang, bongkar muat pesawat serta sebagai pusat fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas dasar yang menunjang lainnya. Berdasarkan Annex 14, *Internasional Civil Organization* (ICAO) Bandar Udara adalah area tertentu didarat atau perairan (termasuk

bnagunan, instalasi dan peralatan) yang ditunjukan baik secara keseluruhan atau Sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Sedangkan menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandar Udara pasal 1, Bandar Udara dapat didefinisikan sebagai area pendaratan dan lepas landas pesawat udara yang juga digunakan untuk kegiatan naik turun penumpang, bongkar muat kargo atau pos. Bandar udara ini dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan fungsinya sebagai tempat pertukaran antarmoda transportasi. Bandar udara memiliki dua wilayah yang berbeda, yaitu sisi darat dan sisi udara. Sisi darat (*lineside*) yang mencakup area umum hingga batasan *check-in area* didalam terminal, dan sisi udara (*airside*) yang melibatkan pemeriksaan imigrasi, ruang tunggu, keberangkatan, *apron*, *taxiway* dan *runway*.

Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung yang dikelola oleh Pt Angkasa Pura II berdasarkan peraturan Menti Nomor KM 11 Tahun 2010 tentang Kebandar Udara Nasional, Husein Sastranegara diklasifikasikan sebagai Bandara Internasional Regional dan bandara pengumpul skala tersier, terletak di jalan pajajaran dalam no 156 kota Bandung, berjarak 5 km dari pusat kota. Bandara ini berfungsi sebagai pengkalan Angkatan Udara TNI, pusat industri dirgantara, lokasi perguruan tinggi penerbangan, sekolah penerbangan, perkumpulan *aerosport* dan juga menjadi tempat pengembangan museum penerbangan yang menampilkan berbagai pesawat bersejarah. Bandr udara ini memiliki luas tanah sekitar 145 hektar dengan landasan pacu berukuran 2.250m x 45m, apron 430m x 80m dilengkapi dengan 5 *taxiway*, serta *resa* berukuran 90m x 150m. Gedung terminal mencapai 2.411,85m² dan memiliki jam operasional dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB. Pada tahun 1974, bandara ini resmi mulai menyelenggarakan layanan penerbangan komersial sipil dengan nama stasiun udara husein sastranegara bandung. Terletak pada titik koordinat 06° 54' 07" LS dan 170° 34' 34" BT, dengan ketinggian 742 meter di atas permukaan air laur. Bandara ini memiliki kode BDO menurut IATA dan kode WICC menurut ICAO. Saat ini maskapai yang telah membuka penerbangan dari dan ke Bandara Internasional Husein Sastranegara adalah Maskapai Air Asia, Lion Air, Citilink, Klastar, Nam Air, Xpress Air, Wings Air, Malindo Air dan Slink Air.

Maskapai Citilink Indonesia

Sejak tahun 2011, Citilink telah menjadi maskapai yang paling cepat berkembang di Indonesia, ketika pertama kali mengoperasikan A320 dan melakukan ekspensisecara signifikan di segmen wisatawan dengan anggaran terbatas. PT. Citilink Indonesia merupakan anak perusahaan dari Garuda Indonesia, didirikan pada tanggal 6 Januari 2009 dengan kantor berpusat di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini disahkan oleh menkhumham pada tanggal 22 April 2009 dengan nomor AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009. Pada saat pendirian kepemilikan saham Citlink adalah 67% milik PT. Garuda Indonesia (persero), tbk dan 33% milik PT. Aerowisata. Pada awalnya, penerbangan Citilink dioperasikan sebagai bagaian darai SBU citilink di bawah Garuda Indonesia mengukuan AOC Garuda dan menggunakan nomor penerbangan Garuda mulai Mei 2011. Namun, melalui serangkaian perubahan kepemilikan saham Citilink menjadi 94% dimiliki garuda dan 57% dimiliki oleh Aerowisata, sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2012 dan Akta No. 91 tanggal 10 Agustus 2012. Dengan mendapatkan izin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 pada tanggal 27 Januari 2012 dan sertifikat penerbangan AOC 212-046 pada tanggal 22 Juni 2012. Citilink mulai beroperasi secara mandiri pada tanggal 30 Juli 2012 dengan kode penerbangan IATA "QG" dan kode ICAO "CTV" juga mendapatkan julkan "*supergreen*". Sebagai bagaian dari Garuda Indonesia Group, Citilink melayani rute penerbangan antar kota.

PT Gapura Angkasa

PT Gapura Angkasa didirikan pada tahun 1998 dan telah menjadi pemimpin dalam penyediaan layanan darat di Indonesia, menjadi yang terbesar dalam bisnisnya. Perusahaan ini merupakan hail Kerjasama antara tiga perusahaan besar di industri penerbangan dan bisnis bandara, yaitu PT Garuda Indonesia (persero) Tbk, PT Angkasa Pura II (persero). PT Gapura Angkasa merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang ground handling atau penanganan di darat, berperan sebagai pelaksana dan pendukung kegiatan penerbangan di wilayah bandara. Perusahaan ini secara komprehensif menangani layanan ground handling untuk perusahaan penerbangan, termasuk yang berskala domestik maupun internasional. Perusahaan ini melayani penerbangan terjadwal dan tidak terjadwal melalui lebih dari 26 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia, terdapat 17 cabang dan kantor pusat perusahaan telah memenuhi standart ISO 9001:2008 dan tercatat sebagai penyedia layanan darat ISAGO sejak Agustus 2010.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan kegunaan khusus. Pada bab ini akan di jelaskan mengenai metode penelitian meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data. Desain penelitian adalah suatu model atau metode yang dipilih oleh peneliti untuk mengarahkan jalannya penelitian. Desain penelitian ini ditentukan berdasarkan tujuan penelitian dan metode dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dari pada generalisasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti dan memahami konteks yang melingkupinya. pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi ke lapangan dan wawancara langsung kepada *loading master* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Penelitian ini dilakukan di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung pada unit *Operation*. Penelitian dilakukan selama 2 bulan mulai dari tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan 2 Oktober 2023.

Objek Penelitian: Menurut Sugiono (2019) objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari hasil studi tersebut, peneliti kemudian dapat mengambil kesimpulan objek dalam penelitian ini adalah pesawat citilink di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Subjek penelitian: Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian merujuk pada individu atau pihak yang terkait dengan fokus penelitian, seperti informan atau narasumber. Mereka berperan dalam menyediakan informasi yang relevan dengan data penelitian, bertindak sebagai sampel yang diobservasi dalam suatu penelitian. Subjek penelitian tersebut dilakukan dengan wawancara kepada 2 petugas *loading master* pada unit *operation* perusahaan PT Gapura Angkasa.

Tabel 1. Daftar Narasumber Wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Adrianyah Putra	<i>Loading Master, Loadsheeter, Ramp Dispatcher Dan Load Control</i>
2	Yadhi Moelyana S.E	<i>Loadsheeter Dan Loading Master</i>

Dalam penelitian ini jenis serta data yang digunakan ialah:

1. Data primer. Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan jenis data yang secara langsung peroleh dari sumbernya dan disampaikan kepada pengumpul data. Penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan, berinteraksi langsung dengan petugas, dan melakukan wawancara secara langsung kepada petugas *Loading Master* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
2. Data Sekunder. Menurut sugiyono (2019) data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Sumber data sekunder berasal dari informasi ynag mendukung penelitian, termasuk dokumentasi dan literatur. Sumber data di peroleh dari jurnal, artikel dan dari dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah. Data yang terkumpul melibatkan data *Standard Operation Procedure* (SOP), dokumen *Loading Instruction Report* dan *Loading Ceklist*.

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, menggunakan berbagai sumber, dan dengan berbagai metode yang sesuai.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Analisi Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah langkah sistematis dalam mencari dan menyusun informasi yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan dan sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami dan hasil temuan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan memberikan gambaran dengan jelas terhadap jawaban dari permasalahan yang diteliti. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data. Menurut Sugiyono (2019) reduksi data berarti mengambil inti, melakukan seleksi dan memilih hal-hal yang penting dengan fokus pada aspek-aspek yang signifikan, serta mencari tema dan polanya. Proses reduksi data juga merupakan suatu bentuk pemikiran kritis yang mengharuskan tingkat kecerdasan dan pemahaman yang mendalam.
2. Penyajian Data. Menurut Sugiyono (2022) penyajian data dapat disajikan melalui berbagai bentuk seperti narasi singkat, grafis, relasi antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian mengenai hasil wawancara serta data lainnya.
3. Menarik Kesimpulan. Menurut Sugiyono (2021) kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah hasil temuan yang bersifat inovatif atau belum pernah diketahui sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan upaya untuk menggali dan memahami makna, pola, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat dan proporsi. Dengan demikian, penelitian dapat menyimpulkan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2019) teknik triangulasi pengumpulan data melibatkan penggunaan berbagai metode dan waktu yang berbeda. Triangulasi data dapat didefinisikan sebagai penggalan kebenaran untuk mengonfirmasi kebenaran suatu informasi dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan arsip. Triangulasi dalam keabsahan data dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber. Menurut Sugiyono (2019) triangulasi sumber digunakan sebagai metode untuk menguji keandalan data dengan cara memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber berbeda untuk memperoleh sudut pandang yang lebih lengkap dan memastikan konsistensi serta validitas data yang dikumpulkan. Triangulasi sumber akan dilakukan terhadap *loading master* PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung, berikut adalah gambar dari triangulasi sumber.
2. Triangulasi Teknik. Menurut Sugiyono (2019) triangulasi teknik merupakan pendekatan untuk menilai keandalan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Seperti penggunaan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada sumber yang sama agar mendapatkan data yang mendalam dari penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian praktek kerja lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan 2 Oktober 2023 dengan judul penelitian "Peran Petugas Loading Master Untuk Menentukan Load Keseimbangan Pada Maskapai Citilink Indonesia Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung" dilaksanakan pada unit *operation* PT. Gapura Angkasa dan yang menjadi pengamatan penelitian adalah petugas *loading master* saat kegiatan *loading*. Dalam operasi penerbangan petugas loading master berkoordinasi dengan *load control*, *pilot*, *baggage handling*, *ramp handling*, *ground support equipment* (GSE), *porter* dan *aviation security*. Data yang penulis kumpulkan selama penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan *loading*, kendala yang terjadi di unit *load master* dan akibat dari kesalahan yang terjadi pada saat penempatan muatan kompartemen pesawat. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan pada area *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

Pembahasan

Pada rumusan masalah 1 membahas apa saja penyebab terjadinya ketidak seimbangan *load* pesawat, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan *loading* di lapangan yang di amati penulis menyimpulkan ada banyak penyebab yang dapat terjadinya ketidak seimbangan *load* pesawat, namun pada suatu kasus di lapangan penyebab besarnya terjadi pada penumpang seperti, penumpang yang telah melakukan *chek-in* mandiri maupun *online* dan merasa bagasinya tidak melewati batas berat akan langsung menuju ruang tunggu. Namun saat akan melakukan *bording* ternyata bagasinya melewati batas berat maksimum sehingga harus melakukan *sweeping* bagasi. Akibatnya hitungan bagasi yang akan masuk kompartemen yang sebelumnya sudah dihitung dari unit *load control* dan menjadikan pedoman untuk mengeluarkan beberapa dokumen salah satunya *loading instruction report* LIR yang akan menjadi acuan petugas *loading master* dalam penempatan bagasi pada kompartemen, akan mengalami perbedaan hitungan antara LIR dengan bagasi yang akan masuk kompartemen. Akibatnya dapat terjadinya kelebihan bagasi pada kompartemen 1 yang sebelumnya sudah di

sesuaikan dengan hitungan bagasi yang masuk kompartemen, sesuai dengan SOP peran petugas *loading master* adalah segera menginfokan kelebihan beban kepada petugas *load control* sehingga dapat mengambil keputusan untuk memindahkan bagasi berlebih ke kompartemen 3 dan 4 dengan adanya pengurangan kargo pada kompartemen 3 dan 4.

Selanjutnya pembahasan rumusan masalah 2 dengan hasil wawancara untuk mengetahui faktor apa saja yang harus di pertimbangkan dalam menentukan *load* keseimbangan adalah penempatan zona penumpang dan jenis pesawat adalah faktor penting dalam menentukan keseimbangan *load* pesawat. Pesawat citilink menggunakan Airbus A320 ada dua tipe A320neo dan A320ceo, A320neo memiliki pusat gravitasi yang berat di depan sehingga beban akan banyak didistribusikan di kompartemen belakang. Jenis dan sifat kargo seperti barang yang mudah terbakar atau berbahaya juga mempengaruhi penempatan dan regulasi keselamatan. Selain itu kondisi *obstacle* dan rute mempengaruhi pendistribusian bahan bakar dan beban memerlukan penyesuaian untuk menjaga keseimbangan dan keselamatan penerbangan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Bantara Jati puji Astuti Tri (2018) dengan memastikan *baggage on board*, jumlah gerobak, CBL, BTT, peralatan GSE, kecukupan *porter* dapat mengejar jadwal aktual beserta jumlah bagasi saat kegiatan *loading unloading* sesuai dengan *loading instruction report* (LIR). Penelitian ini berjudul "Tanggung Jawab Petugas *Loading Master* di PT Garuda Angkasa Bandara Internasional Lombok Nusa Tenggara Barat" penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tanggung jawab petugas *loading master* dalam menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penulis menyimpulkan bahwa ketidak seimbangan beban pesawat sering disebabkan oleh penumpang yang melakukan *chek-in* mandiri atau *online*, kemudian mendapati bagasi melebihi batas berat saat *boarding* sehingga perlu dilakukan *sweeping* bagasi. Akibatnya perhitungan bagasi yang masuk ke kompartemen yang sebelumnya telah di tentukan oleh unit *load control* dan menjadi pedoman dalam *loading instruction report* (LIR) menjadi tidak akurat. Ketidak sesuaian ini dapat menyebabkan kelebihan bagasi di kompartemen. Sesuai dengan SOP petugas *loading master* harus segera melaporkan kelebihan beban kepada petugas *load control* yang kemudian mengambil keputusan untuk memindahkan bagasi berlebih ke kompartemen lain dengan mengurangi kargo pada kompartemen tersebut untuk mendapatkan keseimbangan beban dan keselamatan penerbangan. Dalam menentukan keseimbangan *load* pesawat fakto-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi penempatan zona penumpang, jenis pesawat dan sifat kargo. Untuk pesawat citilink menggunakan Airbus A320neo yang memiliki pusat gravitasi lebih berat di depan sehingga beban lebih banyak didistribusikan pada kompartemen belakang. Jenis dan sifat kargo seperti barang mudah terbakar atau berbahaya juga mempengaruhi penempatan dan regulasi keselamatan. Selain itu kondisi *obstacle* dan rute penerbangan mempengaruhi pendistribusian bahanbakar dan beban yang perlu disesuaikan untuk keselamatan penerbangan.

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan peneliti dapat memberikan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya, diantaranya: Bagi perusahaan; Agar lebih di perketat saat proses *check-in* termasuk melakukan *check-in online* dan pemeriksaan barang bawaan yang akan masuk *cabin* apakah sudah sesuai prosedur dan maksimal berat barang bawaan yang akan masuk *cabin* pesawat. Memberikan komunikasi dan pelayanan yang jelas dengan penumpang mengenai batasan berat yang di perbolehkan masuk *cabin* pesawat akan membantu mengurangi terjadinya kelebihan bagasi. Koordinasi yang baik antar tim serta

evaluasi rutin terhadap proses dan kinerja petugas akan memastikan perbaikan berkelanjutan dan kepatuhan terhadap prosedur sehingga dapat tercapainya *on time performance* di *apron* saat melakukan proses *loading*. Bagi penelitian selanjutnya; Penelitian ini dapat dijadikan referensi dengan tema yang serupa yaitu mengenai *loading master*, proses *loading unloading* dan dapat dikembangkan untuk menganalisis peran petugas *loading master* dalam menentukan *load* keseimbangan pada pesawat serta faktor-faktor utama yang mempengaruhi keselamatan dalam penanganan bagi penumpang di kompartemen pesawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afilaily, N. (2022). *Peran Sentra Batik Tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Aprilina, R. A. (2019). *Penanganan Dan Kendala Unit Baggage Handling Pada Saat Proses Loading Unloading Untuk Mencapai on Time Performance (OTP) dan Safety Pada Pt Garuda Angkasa Di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma Jakarta* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Ardiansyah, R., & Wirawan, N. (2016). perhitungan letak dan pergeseran pusat gravitasi pesawat lsu-03ng untuk menentukan posisi beban dan pemberat. In *Prosiding SIPTEKGAN XX-2016, Seminar Nasional Iptek Penerbangan dan Antariksa XX Tahun 2016* (pp. 42-56). Pusat Teknologi Penerbangan, Deputi Bidang Teknologi Dirgantaraan, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.
- Desta Fredy, (2017), Jurnal: Analisis Weight and Balance Pesawat Boeing Maskapai Garuda Indonesia Rute Penerbangan Jakarta-Surabaya Dengan Menggunakan Perhitungan Manual.
- Dwi, Anugrah (2023, juni 23). Jenis komunikasi Berdasarkan Pengertiannya. Diakses dari <https://fisip.umsu.ac.id/2023/06/23/jenis-komunikasi-dan-pengertiannya/>
- Girasyitia, G., & Santosa, W. (2015). Evaluasi On Time Performance Pesawat Udara di Bandar Udara Husein Sastranegara Menggunakan Aplikasi Flightradar24. *Jurnal Transportasi*, 15(2).
- Ground Operations Manual (GOM) PT. Garuda Angkasa ICAO Annex 14 Volume 1, 2009. Aerodrome Design And Operations. Fifth edition.
- Ilmuterbang, (2008), Artikel: Aerodinamika Penerbangan Gaya-Gaya Yang Berkerja Pada Pesawat Terbang.
- Isnaini, T. (2018). *Sistem Reservation Dan Ticketing Maskapai Citilink Indonesia Di Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Kisworo, D. A., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2019). Perbedaan Efektivitas Group Investigation dengan Problem Based Learning terhadap Kerjasama Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 5 SD Gugus Joko Tingkir. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 66-75
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, 5(1), 47-57.
- Mantak Fernando P, (2011), Proses Pembuatan Load Sheet Untuk Menentukan Center of Gravity Jika Terjadi Last Minute Changes (LMC) dan Estimasi Take off Length Pesawat Boeing 737-400 PK-GZP.

- Muhsen, M. (2020). Peran Load Control Dalam Menangani Weight And Balance Untuk Mengoptimalkan On Time Performance Pada Maskapai Nam Air Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Mustika, S. K. (2019, September 28). *Loading Master*. Diambil Kembali dari Samudra Karya Mustika: <https://www.skmtraining.co.id/loading-master.html>
- Nafiah, L. U. (2022). *Persiapan Guru Kelas dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas I Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Najamuddin, I. (2014). Penelitian Fasilitas Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26 (7), 395-408.
- Novita Feryyanti, A. (2022). *Analisis Implementasi Standard Operation Procedure Pada Pt Gapura Angkasa Unit Loading Master Di Bandar Udara Adi Soemarmo* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Nurhayati, I. (2019). Penanganan Bagasi Terhadap Loading Master Pt. Gapura Angkasa Bandara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2001 tentang kebandarudaraan.
- Perjanjian IATA (International Air Transport Association)
- Perjanjian ICAO (International Civil Aviation Organization)
- Ramadhan, G. (2022). *Analisis Pengaruh Berat Dan Keseimbangan Pada Pesawat Boeing 737-300 PK-MYY Maskapai Penerbangan My Indo Airlines* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Ramadiana, G. I. (2018). *Analisis Kinerja Unit Operation Pada PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Internasional Adisoemarmo* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Ranggayoni, S. (2023). *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Riyadi, S. (2021, march 28). Loadmaster. Diakses dari <https://https397401651.wordpress.com/2021/03/28/load-master/>
- Saputri, R. D., & Ariebowo, T. (2023). Pengaruh Penanganan Sweeping Bagasi Kabin Terhadap Kepuasan Penumpang Maskapai Citilink Indonesia di Yogyakarta International Airport. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 583-589.
- Sejarah maskapai citilink <https://www.citilink.co.id/company-profile>
- Silalahi, F. A., Wibowo, E. A., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh komunikasi, disiplin kerja, etos kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. Esun Internasional Utama Indonesia Batam. *Equilibria*, 9(2), 24-36.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2014). *Mudah Menyusun SOP Standard Operating Procedure (andriansyah, Penyunt.)* Jakarta: Penebar Plus+.
- Soerjono Soeknato, Sosiologi Suatu Pengantar. edisi baru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2017). *Metode penelian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: ALFABETA

- Supriadi, H. (2018). *Peran Camat Cidadap Dalam Mengkoordinasikan Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dengan Adanya Café Bucharest Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Susilowati, T., & Nurfadilah, D. (2022). Prosedur Penanganan Berat Dan Keseimbangan Pesawat Garuda Ga 320 Pada Saat Take Off Dan Landing Di Unit Load Control Pt Gapura Angkasa. *Jurnal Mitra Manajemen*, 13(2), 61-68.
- Syamsir, Torang. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta
- Tri Bantara, J. P. A. (2018). *Tanggung Jawab Petugas Loading Master Di Pt. Gapura Angkasa Bandara Internasional Lombok Nusa Tenggara Barat* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Weight and Balance Equipment – Scale.
- Widiasari, R., Isharyani, M. E., & Fatimahhayati, L. D. (2018, January). Analisis Beban Kerja Mental Dan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pt. Gapura Angkasa Balikpapan Unit Operation. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi, Inovasi dan Aplikasi di Lingkungan Tropis* (Vol. 1, No. 1, pp. 42-49).
- Wulandari, T. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).